

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prima Diesel merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa *service sparepart* serta menyediakan *sparepart* mobil dan kapal. Prima Diesel berdiri pada tahun 1997 dan berlokasi di sibolga. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Prima Diesel yaitu menyediakan jasa reparasi untuk pompa injeksi dan injektor pada mobil dan kapal serta menyediakan *sparepart* berupa Zexel, Denso, Nozzel, Prunyer dan lainnya. Prima Diesel menyediakan peralatan yang memadai dan memiliki karyawan yang ahli dalam menangani permasalahan pada mesin pompa injeksi dan injektor milik pelanggan.

Proses bisnis pada bengkel Prima Diesel berupa penjualan *sparepart* dan penjualan jasa *service* injektor pada mobil dan kapal, pembelian *sparepart* dari *supplier* untuk menambah stok persediaan *sparepart* dan proses stok *sparepart* ke gudang bengkel Prima Diesel. Dalam proses penambahan stok persediaan *sparepart*, biasanya terdapat beberapa *part* kecil lainnya untuk melakukan proses *service sparepart*, sehingga terdapat cukup banyak *part* yang perlu distok ke dalam gudang. Pada proses pencatatannya, bengkel Prima Diesel melakukan pencatatan informasi dari faktur ke dalam buku catatan dan tidak melakukan pendataan ke dalam sistem. Terdapat buku kas yang mencatat pemasukan dari penjualan serta pengeluaran harian. Namun, tidak terdapat informasi piutang penjualan yang terjadi dalam penjualan dan mengenai keluar masuknya *sparepart*. Pada pencatatan stok *sparepart*, bisa saja karyawan salah dalam melakukan pencatatan *sparepart* yang dibeli pada proses pembelian persediaan *sparepart* sehingga ketika penyesuaian data stok *sparepart* dari gudang serta pembukuan nantinya bisa berbeda dan harus dilakukan pengecekan kembali jumlah dan jenis *sparepart* di gudang. Dalam melakukan pencatatan, kebutuhan akan informasi yang terdapat di dalam faktur diperlukan, namun apabila faktur tersebut hilang, rusak, atau tidak dapat terbaca lagi dapat menyebabkan kesulitan saat melakukan proses rekapitulasi keluar masuknya *sparepart*. Penumpukan kuitansi yang tidak tersusun rapi juga mengakibatkan masalah dalam memproses pelunasan piutang dan tidak terdata di dalam sistem sehingga memerlukan waktu dalam pencarian kuitansi menjadi lebih lama dan sulit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan analisa serta melakukan perancangan sistem pengelolaan keluar masuknya *sparepart*, pembelian, dan penjualan yang terdokumentasi dengan baik. Judul yang diangkat oleh penulis menyusun penelitian dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA BENGKEL PRIMA DIESEL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam merekapitulasi pendataan *sparepart* masuk dan keluar serta pencarian data untuk mengetahui *sparepart* yang terjual serta *sparepart* yang akan dibeli.
2. Kesalahan dalam pencatatan jumlah dan jenis *sparepart* yang dibeli dikarenakan pencatatan yang hanya dilakukan pada buku catatan, sehingga apabila proses dalam melakukan pembukuan terdapat perbedaan jumlah dan jenis *sparepart* yang ada di gudang dengan yang tercatat dalam buku catatan dan mengharuskan pengecekan kembali jumlah dan jenis *sparepart* di gudang.
3. Kesulitan pencarian kuitansi penjualan yang kadang tidak terdokumentasikan dan tertumpuk menjadikan kuitansi rusak ataupun hilang, sehingga apabila kuitansi telah rusak ataupun hilang hanya tersisa data dari buku kas yang mencatat data pendapatan atas penjualan dan pengeluaran yang dicatat harian, namun tidak dapat mengetahui piutang penjualan untuk proses pelunasan piutang.

1.3 Ruang Lingkup

Pada tugas akhir ini, ruang lingkup dan batasan pembahasan dibuat oleh penulis berdasarkan penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan *process* yang akan berjalan adalah proses penjualan jasa dan *sparepart*, proses piutang penjualan, proses pembelian *sparepart*, proses hutang pembelian, proses permintaan pembelian, proses penyesuaian stok *sparepart*.
2. Rancangan *input* data yang digunakan dalam sistem informasi bengkel Prima Diesel adalah data mekanik, data jenis servis, data pelanggan, data penjualan, data servis *sparepart*, data pembayaran piutang, data *supplier*, data pembelian,

data pembayaran hutang, permintaan pembelian, penyesuaian stok *sparepart*, dan data *sparepart*.

3. Rancangan *output* yang dihasilkan sistem informasi adalah laporan mekanik, laporan jenis servis, laporan servis *sparepart*, laporan penjualan, laporan pelanggan, laporan pembayaran piutang, laporan *supplier*, laporan pembelian, laporan pembayaran hutang, laporan permintaan pembelian, laporan penyesuaian stok *sparepart*, laporan *sparepart*.
4. Software yang digunakan untuk membantu perancangan sistem informasi yang akan diusulkan adalah *Microsoft Visual Studio 2019*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan kemudian mengusulkan rancangan sistem informasi pengelolaan pembelian, penjualan dan persediaan pada Bengkel Prima Diesel. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah berupa dihasilkannya usulan rancangan sistem yang apabila dikembangkan dan diterapkan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah bengkel Prima Diesel dalam merekapitulasi pendataan *sparepart* masuk dan keluar serta pencarian data untuk mengetahui *sparepart* yang terjual serta *sparepart* yang akan dibeli.
2. Mempermudah pencatatan jumlah dan jenis *sparepart* yang dibeli dan terdokumentasi.
3. Mempermudah pencarian data kuitansi untuk memproses pelunasan hutang dan pelunasan piutang.
4. Sistem dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia lantaran unit kerja terkoordinasi dan sistematis.
5. Manfaat sistem informasi dapat memproses semua transaksi, mengurangi biaya, serta menghasilkan pendapatan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini bagi masyarakat dan dalam pendidikan sebagai berikut:

1. Sebagai ilmu pengetahuan tambahan bagi bidang pendidikan.

2. Sebagai solusi bagi masyarakat dari masalah dengan kepemilikan bidang usaha yang sama.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini berdasarkan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari tahapan berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini penulis menganalisis masalah pada perusahaan yang sedang diteliti serta mengidentifikasi peluang yang dapat diambil dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, dilakukan pemenuhan syarat-syarat informasi dalam pendudukan pengerjaan sistem yang akan dibuat dengan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung segala aktivitas dari perusahaan yang diteliti.

- b. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi bengkel Prima Diesel.

- c. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan melihat langsung dokumen keluaran dan masukkan pada perusahaan yang diteliti untuk dianalisis.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, analisis kebutuhan sistem digambarkan dengan *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menentukan mekanisme masukan, proses dan keluaran proses bisnis. Analisis kebutuhan sistem terbagi atas dua kebutuhan, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Dalam analisis kebutuhan fungsional sistem, digunakan metode redaksi. Dalam analisis kebutuhan non-fungsional sistem, digunakan metode *Performance, Information, Economic, Control, and Services (PIECES)*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a. Merancang database menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.
- b. Merancang *user interface* dari masukkan dan sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*.
- c. Merancang keluaran (*output*) dalam bentuk *format* laporan menggunakan *SAP Crystal Report 2020*



UNIVERSITAS MIKROSKIL